

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian yang peneliti tentukan adalah mahasiswa aktif yang mengikuti kelas daring dari jurusan Akuntansi Unika Soegijapranata, yaitu jumlah mahasiswa aktif yang mengikuti kelas *full* daring kecuali yang hanya mengambil mata kuliah skripsi pada periode semester ganjil 2021/2022.

3.2 POPULASI & SAMPEL

Populasinya adalah jumlah mahasiswa aktif yang mengikuti kelas *full* daring selain yang hanya mengambil skripsi sebagai mata kuliah, untuk jumlah mahasiswa/i aktif pada periode semester ganjil 2021/2022 adalah sebesar 458. Sehingga total populasi adalah sebesar 458 mahasiswa. Data diambil dari informasi mengenai jumlah mahasiswa/i aktif di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata dikurangi dengan jumlah mahasiswa/i aktif yang hanya mengambil mata kuliah skripsi pada periode semester ganjil 2021/2022. Teknik dalam menentukan minimal sampel menggunakan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

n = Unit Sampel

N = Jumlah populasi (458)

e = Nilai *error* yang digunakan = 0,05

Perhitungan besar sampel minimal:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$
$$n = \frac{458}{1 + 458 (0.05)^2}$$

$$n = 213.5198 \approx 214$$

Jadi besar sampel minimal adalah sebanyak 214 mahasiswa aktif yang selain hanya mengambil skripsi sebagai mata kuliah di periode semester ganjil 2021/2022.

3.3 JENIS & SUMBER DATA

Jenis data & sumber data yang akan digunakan ketika melakukan riset ini adalah dengan menggunakan data primer yang didapat dengan menarik informasi langsung yang bersumber dari narasumber/sumber aslinya. Jenis data yang dibutuhkan adalah jumlah mahasiswa aktif yang mengikuti kelas full daring pada periode semester ganjil 2021/2022 selain yang mengikuti mata kuliah skripsi. Informasi ini diperoleh dari bagian Program Studi Akuntansi Unika Soegijapranata.

3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode survei. Metode ini adalah metode penelitian studi deskriptif. Metode ini sering difungsikan dengan tujuan untuk mengumpulkan data dalam suatu periode waktu/pada periode tertentu. Survei didesain untuk mengumpulkan data terkait sosiologis dan psikologis seperti pendapat, perilaku, nilai, kepercayaan dan keinginan (Salkind, 2008). Pengumpulan data menggunakan kuesioner daring dengan menggunakan *google form*, hal ini dikarenakan kondisi pandemi yang kurang memungkinkan jika mengadakan pertemuan.

3.5 TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam melakukan analisis atas data-data yang ada, peneliti menggunakan aplikasi perhitungan statistik SPSS. Peneliti akan menggunakan regresi linier berganda untuk melakukan uji hipotesis.

3.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Ketika sebelum menganalisis data, langkah pertama, peneliti akan menguji validitas dan juga menguji reliabilitas guna memastikan pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang dikemukakan dapat diterima, diandalkan dan dianggap dapat mewakili variabel untuk dilanjutkan pada analisis data. Uji validitas ini menggunakan teknik korelasi *product moment*, yaitu, data dianggap valid apabila nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* dari setiap butir pertanyaan lebih besar atau sama dengan nilai dari tabel *r*, untuk *df* (jumlah responden - 2). Jika nilai dari *cronbach alpha* berada diantara 0,7 sampai dengan 0,9, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner dianggap memiliki reliabilitas yang tinggi.

3.5.2 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan penulis informasi mengenai deskripsi dari variabel penelitian serta daftar demografi dari responden pada penelitian ini. Deskripsi dari variabel penelitian yang dapat berupa rata-rata atau *mean*, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan lainnya.

3.5.3 Regresi Linier Berganda

Peneliti menggunakan uji regresi linier berganda dalam melakukan uji hipotesis pada variabel-variabel yang ada. Uji regresi merupakan teknik analisis statistika yang nantinya akan menganalisis hubungan dari variabel respon dan variabel prediktor. Output dari teknik ini adalah sebuah model regresi. Kemudian setelah itu akan dilanjutkan dengan uji signifikansi parameter, untuk menguji apakah variabel independen memberi suatu pengaruh kepada variabel dependennya secara signifikan.

3.5.4 Metode Uji Asumsi Klasik

Peneliti akan menguji hipotesis dengan uji normalitas dan uji multikolinearitas.

3.5.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur data apakah data sudah didistribusikan secara normal dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil akan diterima apabila nilainya uji normalitas lebih dari 0,05.

3.5.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengukur antar variabel independen, uji ini menggunakan VIF dengan angka maksimal 10 dan angka toleransi minimal 0,1 untuk menilai apakah terdapat korelasi antar variabel independennya.

3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi menilai perbedaan variasi dari observasi dan diuji dengan menggunakan uji Glejser. Ketentuan bebas heteroskedastisitas adalah jika nilainya lebih dari 0,05.

3.5.5 Uji Normalitas Residual

Uji yang memiliki tujuan dalam memastikan apakah ada kesalahan pada perhitungan data memiliki distribusi yang normal atau tidak.

3.5.6 Uji Hipotesis

Hipotesis H1 dan H2 akan diuji menggunakan model regresi berganda dengan model persamaan sebagai berikut:

$$EPP = a + b_1CSE + b_2KS + e$$

Keterangan:

EPP : Efektivitas Proses Pembelajaran E-Learning

a : Nilai konstanta

b_{1,2} : Koefisien arah regresi

CSE : *Computer Self-Efficacy*

KS : Karakteristik sistem

e : Error

Hipotesis akan diterima dengan kriteria sebagai berikut:

H1 : Jika nilai signifikansi dibagi 2 adalah kurang dari atau sama dengan 0.05, maka *computer self-efficacy* memiliki pengaruh terhadap efektivitas proses pembelajaran *e-learning* mahasiswa Akuntansi Unika Soegijapranata, atau dengan kata lain hipotesis diterima.

H2 : Jika nilai signifikansi dibagi dua adalah kurang dari atau sama dengan 0.05, maka karakteristik sistem memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas proses pembelajaran *e-learning* mahasiswa Akuntansi Unika Soegijapranata, atau dengan kata lain hipotesis diterima.

